

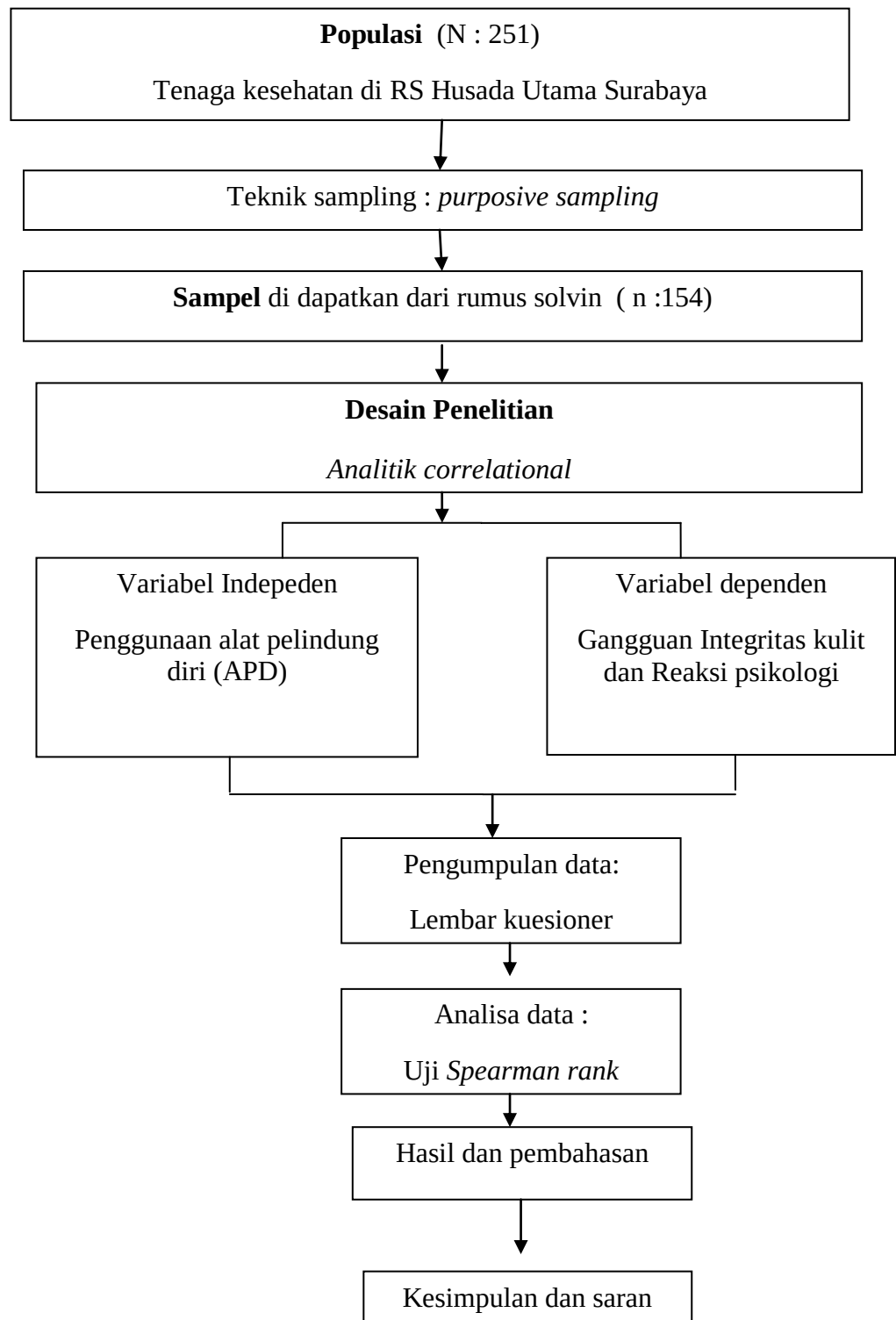
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam,2017). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analitik *correlational* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dengan pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam,2017).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja hubungan penggunaan alat pelundung diri (APD) terhadap integritas kulit dan psikologis pada tenaga kesehatan di RS Husada Utama Surabaya

3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek dengan karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut, atau kumpulan orang, individu, atau objek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristiknya (Sugiyono, 2017). Populasi yang akan diambil oleh peneliti adalah seluruh nakes yang menggunakan APD saat merawat pasien di RS Husada Utama Surabaya. Jumlah tenaga kesehatan di RS Husada Utama adalah 251

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (A. Aziz Alimul Hidayat, 2017)

a. Kriteria inklusi :

- 1) Tenaga kesehatan yang bersedia menjadi responden
- 2) Tenaga kesehatan yang menggunakan alat pelindung diri level 1, level 2, level 3

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tenaga kesehatan yang cuti hamil
- 2) Tenaga kesehatan yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Tenaga kesehatan yang menggunakan APD dan tidak merawat pasien covid

3.3.3 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus solvin dengan hasil perhitungannya sejumlah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251(0,05)^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 0,6275}$$

$$n = \frac{251}{1,6275}$$

$$n = 154,22$$

$$n = 154 \text{ orang}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat signifikansi (p) (d = 0,05)

Berdasarkan rumus solvin besar sampel dari penelitian ini adalah 154 orang

3.3.4 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi(Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah non probabilty sampling dengan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan

yang dikehendaki oleh peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam,2017)

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

3.4.1 Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2017). Variabel independen pada penelitian ini adalah penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

3.4.2 Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Gangguan integritas kulit dan Reaksi Psikologis.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian makna atau arti pada masing-masing variabel yang diperlukan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel yang dirumuskan dalam penelitian(Nursalam, 2017).

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Alat pelindung diri	Alat yang dipakai oleh tenaga kesehatan untuk melindungi diri dari virus	Jenis alat pelindung diri 1. Masker 2. Sarung tangan 3. Baju pelindung 4. Kacamata pelindung (Goggle) 5. Baju pelindung (hazmat) 6. Face shield 7. Apron	Kuesioner (diambil dari Herdiana ningsih)	Ordinal	a. Penggunaan APD level 1: 1 b. Penggunaan APD level 2 : 2 c. Penggunaan APD level 3 : 3

		8. Sepatu pelindung 9. Pelindung kepala			
Gangguan integritas kulit	Kondisi kulit yang terjadi pada tenaga medis setelah menggunakan APD	Gangguan kulit 1. Gatal 2. Kulit kering 3. Ruam 4. Kulit pecah-pecah 5. Dermatitis 6. Jerawat 7. Urtikaria 8. Jaringan parut pada hidung 9. Bintik	Kuesioner (memodifikasi kuesioner xia et al)	Ordinal	a. Ringan jika ditemukan 1-3 gejala b. Sedang jika ditemukan 4-6 gejala c. Berat jika ditemukan 5-9 gejala
Reaksi	Kondisi pikiran	Reaksi psikologis	Kuesioner	Ordinal	a. Ringan jika

psikologis	tenaga medis saat memakai APD	1. Senang 2. Bangga 3. Gelisah 4. Takut 5. Cemas 6. Ketidaknyamanan	(memodifikasi kuesioner xia et al)		ditemukan 1-2 gejala b. Sedang jika ditemukan 3-4 gejala c. Berat jika ditemukan 5-6 gejala
------------	-------------------------------	--	------------------------------------	--	---

Tabel 3.1 Definisi Operasional penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap integritas kulit dan psikologis pada tenaga kesehatan di RS rujukan Covid-19

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu pedoman yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan dari salah satu responde. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada responden. Kuesioner dibuat berdasarkan pola penelitian sebelumnya ditambah dengan literatur yang lain.

2. Lembar observasi

Lembar observasi (*chek list*) adalah pengumpulan data dengan menggunakan lembaran pertanyaan, agar observasi terarah dan dapat memperoleh data dengan menggunakan lembaran pertanyaan, agar observasi terarah dan dapat memperoleh data yang benar-benar diperlukan, maka sebaiknya di dalam melakukan observasi juga mempergunakan daftar pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu (Notoatmojo,2010).

3.7 Tempat dan waktu penelitian

Tempat pengambilan data penelitian ini adalah Rs Husada Utama Surabaya. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2021

3.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian.

3.8.1 Persiapan

Sebelum melakukan studi pendahuluan melakukan pengajuan untuk permohonan melakukan untuk mendapatkan rekomendasi dari prodi S1 keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya, setelah mendapatkan rekomendasi permohonan penelitian, dilanjutkan untuk mengajukan surat izin studi pendahuluan ke Direktur Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

3.8.2 Pelaksanaan

1. Peneliti menemui semua responden secara langsung
2. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, jaminan kerahasiaan dan penelitian tidak berdampak negatif kepada responden
3. Setelah penjelasan diberikan dan memahami tujuan dan cara penelitian ini berlangsung, peneliti melakukan *informed concent* kepada responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner
4. Peneliti mendampingi dan mengobservasi responden dalam menjawab pertanyaan apabila responden kurang memahami pertanyaan
5. Kuesiner yang telah terisi di kembalikan kepada peneliti dan di cek apakah sudah terisi semua atau belum
6. Kuesioner yang telah terisi dicatat didalam lembar *pengumpulan data editing, coding, scoring, dan tabulating*

3.9 Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi yang diperoleh digunakan untuk pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Langkah-langkah dalam proses pengolahan data adalah :

3.9.1 *Editing*

Editing merupakan pemeriksaan kembali data yang sudah diisi oleh responden. *Editing* dilakukan saat kuesioner telah diisi oleh responden sebelum memasukkan data, dan bila ada data yang salah atau meragukan masih dapat ditelusuri kepada responden yang bersangkutan.

3.9.2 *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Tujuan dari pemberian kode adalah untuk memudahkan dalam analisis data dan dapat mempercepat proses pemasukan data. Mengklasifikasikan jawaban dari responden, macam-macamnya dengan memberi kode masing-masing jawaban

Jenis tenaga kesehatan	Dokter	: 1
	Perawat	: 2
	Transporter medis	: 3
	Petugas laboratorium	: 4
	Petugas farmasi	: 5
	Bidan	: 6

Jenis kelamin	Laki-laki	: 1
	Perempuan	: 2
Usia	20-30 tahun	: 1
	30-40 tahun	: 2
	40-50 tahun	: 3
	>50 tahun	: 4
Tempat Kerja	IGD	: 1
	Nicu/picu	:2
	Icu/iccu	: 3
	Poliklinik	: 4
	Rawat inap covid	: 5
	Rawat inap non covid	: 6
	Laboratorium	: 7
Riwayat Penyakit	Tidak Ada	: 1
	Covid-19	: 2
	Diabetes Mellitus	: 3
	Hipertensi	: 4

Lama Penggunaan APD	2 – 3 Jam	:1
	4 – 5 Jam	: 2
	6 – 7 Jam	: 3
	>8 Jam	: 4
APD yang digunakan:	APD level 1 terdiri dari pelindung kepala, masker, sarung tangan, face shield : 1	
	APD level 2 terdiri dari pelindung kepala, kacamata, face shield, masker, baju pelindung, sarung tangan, pelindung kaki : 2	
	APD level 3 terdiri dari pelindung kepala, kacamata, baju pelindung. Apron, sepatu, face shield, masker, sarung tangan, pelindung kepala :3	
Gangguan integritas kulit	Ringan Jika di temukan 1-3 gejala	: 1
	Sedang Jika di temukan 4-6 gejala	: 2
	Berat Jika di temukan 5-9 gejala	: 3
Reaksi psikologis	Ringan Jika di temukan 1-2 gejala	: 1
	Sedang Jika di temukan 3-4 gejala	: 2
	Berat Jika di temukan 5-6 gejala	: 3

3.9.3 Scoring

Scoring merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam software khusus yang berguna untuk melakukan penghitungan. Software yang digunakan bermacam-macam sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan SPSS 16.0 dalam mengolah hasil penelitian yang didapatkan menggunakan kuesioner penelitian

3.9.4 Tabulating

Tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil cosing untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi

3.10 Analisis Data

3.10.1 Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analissi setiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan alat pelindung diri. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Gangguan Integritas kulit dan Reaksi Psikologis.

3.10.2 Analisis bivariat

Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan independen, yaitu penggunaan alat pelindung diri dengan Gangguan Integritas kulit dan Reaksi Psikologi pada tenaga kesehatan. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *spearman rank* (Rho). Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal. Dalam penelitian ini, derajat

kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan α sebesar 5%. Uji *spearman rank* dilakukan dengan cara menentukan r hitung dengan rumus

$$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan

r : nilai korelasi spearman rank

d^2 : selisih setiap pasangan rank

n : jumlah pasangan rank untuk spearman ($5 < n < 30$)

Setelah menentukan r hitung selanjutnya menentukan Z hitung dengan rumus

$$z = \frac{r}{1/\sqrt{(n-1)}}$$

Kemudian membuat kesimpulan bila Z hitung $> Z$ tabel maka terdapat hubungan yang signifikan, sedangkan jika Z hitung $< Z$ tabel maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti

3.11 Etika Penelitian

Dalam etika penelitin harus menekankan pada masalah etika yang meliputi:

3.11.1 *Informed consent*

Informed consent di berikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar ketersediaan menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud tujuan penelitian kepada responden, jika responden bersedia diteliti ,maka harus menandatangani informed consent, jika menolak maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

3.11.2 *Anonymity*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan subjek, peneliti tidak akan mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti cukup menuliskan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data

3.11.3 *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.11.4 *Malefficiency*

Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner, memungkinkan responden menjawab tidak jujur atau salah persepsi dengan pernyataan dalam kuesioner. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang tidak menimbulkan bahaya bagi responden serta penelitian ini agar mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi peneliti dan responden. penelitian ini tidak memiliki dampak yang merugikan bagi responden melainkan memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas diri sebagai perawat professional.